

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial di Jemaat GPM Waipirit)



oleh:

- Ketua : Dr. Alce A. Sapulette, M.Si.
1. Dr. Elka Anakotta, M.Si.
2. Hellen Pattiruhu, M.Sc.
3. Marlen Wariunsora, M.Pd.
4. Josias Taihutu, S.Sos., M.Si.
5. Herry R. Lekatompessy, M.Si.
6. Franklin S. Dahoklory, M.Pd.
7. Ira Ririhena, M.Pd.
8. Wilhelmus Labobar, M.Pd.
9. Merhty Sairi Lefta, M.Pd.
- Anggota : 10. Mince Lokollo, S.Sos., M.Si.
11. Lenci Solissa, M.Pd.
12. Gabriela Warongan
13. Heintje Uktolseja
14. Charles Lesbata
15. Puspita Atapary
16. Dian Edith Sampingan
17. Debby Iwane

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Judul Kegiatan : **Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial di Jemaat GPM Waipirit**

Bidang Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat

Penanggungjawab : Josias Taihutu, M.Si.

Ketua Pelaksana Kegiatan : Dr. Alce A Sapulette, M.Si.

Anggota Pelaksana Kegiatan : Dr. Elka Anakotta, M.Si.; Hellen Pattiruhu, M.Sc.; Marlen Wariunsora, M.Pd; Herry R Lekatompessy, M.Si; Franklin S Dahoklory, M.Pd; Ira Ririhena, M.Pd; Wilhelmus Labobar, M.Pd; Merthy Sari Lefta, M.Pd; Mince Lokolo, S.Sos., M.Si; Lenci Soselessa, M.Pd; Gabriela Warongan; Heince Uktolseja; Charles Lesabatta, Puspitadewi Attapary; Dian Edith Sampingan; Debby Iwane

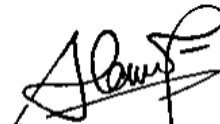
Ambon, Juli 2024

**Mengetahui
Dekan FIPK IAKN Ambon**



Dr. Agusthina Siahaya, M.Th.

Ketua Tim PKM



Dr. Alce A. Sapulette, M.Si.

**Menyetujui
Ketua LPPM IAKN Ambon**



Dr. Herly J. Lesilolo, M.Pd.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PkM : Layanan Edukatif dalam Dinamika Sosial di Jemaat GPM Waipirit

Nama Mitra : Klasik Kairatu, Jemaat GPM Waipirit

Ketua Tim Pengusul

a. Nama : Dr Alce A. Sapulette, M.Si

b. NIDN : 2225037501

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Fakultas : Ilmu Pendidikan Kristen

e. Telp./HP : 085244776447

f. Email : sapulettealce@gmail.com

Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Dosen : 11 Orang

b. Mahasiswa yang Terlibat : 6 Orang

Lokasi Kegiatan / Mitra

a. Desa/Kecamatan : Waipirit/Kairatu

b. Kabupaten : Seram Bagian Barat

c. Provinsi : Maluku

d. Jarak PT – Mitra (KM) : 31 KM

Jangka Waktu PkM : 12 Bulan

Biaya yang Diusulkan : Rp. 15.000.000,-

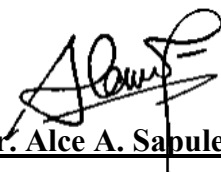
Ambon, Juni 2024

**Mengetahui
Dekan**



Dr. Agusthina Siahaya, M.Th

Ketua TIM



Dr. Alce A. Sapulette, M.Si

**Menyetujui
Ketua LPPM IAKN Ambon**



. Herly J. Lesilolo, M.Pd.

RINGKASAN

Era industri 4.0 merupakan fase revolusi teknologi, hal ini memberikan perubahan dalam hal beraktivitas[1]. Perubahan yang terjadi salah satunya memudahkan manusia dalam aktivitas yang dilakukan. Aktivitas yang dapat diselesaikan, antara lain anak dapat mengerjakan tugas sekolah dengan bantuan *platform* belajar di internet. Marpaung dalam Emy Setyaningsih menyatakan bahwa karena fungsionalitas gawai yang lengkap mengakibatkan gawai ini sangat bermanfaat positif bagi anak-anak dan remaja dalam melakukan aktivitas [2]. Komunikasi via *WhatsApp* yang begitu memudahkan. Selain itu, dalam aktivitas berjemaat; internet memberikan kemudahan kepada jemaat untuk dapat mengakses informasi ibadah dalam sepekan, menyajikan video-video khotbah, bahkan ibadah *live streaming* dapat diakses oleh anggota jemaat yang tidak sempat hadir dalam ibadah tatap muka di gereja; dengan berbagai alasan, baik sakit maupun berada di luar kota. Selain itu, dalam kegiatan ilmiah, internet dapat membantu para pemula untuk mencari referensi relevan dalam menyusun karangan ilmiah dengan baik.

Selain memberikan kemudahan dalam beraktivitas, perlu disadari adanya dampak buruk dalam era digitalisasi ini. Dampak buruk tersebut paling rentang pada satuan sosial masyarakat, yaitu komunikasi antara orang tua dan anak menjadi semakin berkurang. Setiap anggota keluarga akan sibuk dengan gawai masing-masing, sekalipun berada dalam satu rumah. Anak-anak pun telah terkontaminasi dengan berbagai tontonan di internet dan aplikasi video tertentu, yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku anak yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat dan berjemaat. Sulistyorini (2017) menyatakan karena fungsionalitas gawai yang lengkap maka anak dan remaja sering menganggap bahwa gawailah hidup mereka, sehingga akan memberikan dampak pada pendidikan, kesehatan, sosial dan juga ekonomi [3].

Penting untuk diperhatikan, bahwa perilaku sosial masyarakat ketika dibawa ke dalam ranah pelayanan dan kehidupan berjemaat, ditemukan perilaku kontradiktif antara apa yang diajarkan dalam lingkungan berjemaat dan kenyataan sosial yang terjadi. Tidak jarang ditemukan masalah-masalah yang ditimbulkan dari aktivitas media sosial pelayan di jemaat. Masalah tersebut berasal dari hal-hal sepele yang sebenarnya dapat diselesaikan secara langsung, tetapi menjadi masalah besar ketika masalah tersebut sudah dibicarakan dan disebar dalam media sosial. Contoh sederhana dalam kelompok *WhatsApp* pelayan. Ketika ada anggota pelayan yang tidak melakukan tugasnya dengan baik, maka anggota pelayan lainnya akan menggunjingkan pelayan tersebut dengan bahasa yang tidak santun, sehingga menimbulkan konflik.

Masalah lain yang perlu diperhatikan dengan serius adalah adanya anggota jemaat bahkan anggota pelayan yang masih percaya akan okultisme. Sekalipun hal tersebut bertentangan dengan

ajaran Firman Tuhan, akan tetapi masih dipercayai hingga saat ini. Faktanya, ditemukan anggota jemaat bahkan pelayan perempuan yang hamil, ketika pergi beribadah di Gereja, menyematkan peniti pada pakaian yang dipakai. Biasanya, peniti tersebut disematkan pada pakaian di bagian perut. Asumsi yang dianut adalah peniti menjadi penangkal terhadap hal-hal buruk (roh-roh) yang dapat mengganggu janin dalam perut. Masalah ini penting diperhatikan dan dilakukan layanan edukatif kepada umat dan pelayan, sehingga dinamika sosial ini dapat dipahami dengan baik oleh seluruh jemaat.

Masalah dinamika sosial lainnya yaitu ditemukan ketidaksopanan berbahasa antara orang tua dan anak. Kadang kata-kata sakarsme bahkan kata makian dilontarkan oleh antar anak, maupun orang tua terhadap anak di lingkungan gereja. Kata-kata *pambodo, kapala batu, otak nau-nau, tai satu ni, tolol*, misalnya; sering diucapkan oleh orang tua ketika anak 'dirasa' tidak beretika di dalam gereja. Kata-kata tersebut biasanya disertai dengan tindakan mencubit, atau menarik tangan anak untuk duduk diam dan tidak berlarian di dalam lingkungan gereja. Hal ini dilakukan oleh orang tua, karena 'merasa' tidak nyaman beribadah, karena harus mengawasi anaknya. Apalagi ketika anak tersebut hiperaktif. Selain orang tua, anak pun sering melontarkan kata-kata tersebut kepada temannya, sehingga pengasuh SMTPI harus memberikan nasihat berulang-ulang. Ketidaksopanan berbahasa dan interaksi sosial seperti ini tidak hanya dilakukan dalam dunia nyata, tetapi juga dalam dunia media sosial. Oleh sebab itu, perlu adanya layanan edukatif untuk memberikan penyadaran bahasa dan bagaimana berinteraksi sosial yang seharusnya bagi umat dan pelayan.

Kata Kunci: *Media Sosial; Karya Ilmiah; Kekerasan; Komunikasi; Okultisme; Pengabdian kepada Masyarakat.*

IDENTITAS TIM PKM

Nama/Peran	Program Studi	Bidang Keilmuan
Nama : Josias Taihuttu, S.Sos., M.Si (Penanggung Jawab)	Pendidikan Agama Kristen	Sosiologi
Nama: Dr. Alce A. Sapulette, M.Si (Ketua Tim)	Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
Nama: Hellen Pattiruhu, M.Sc (Sekertaris)	Bimbingan Konseling Kristen	Statistika
Nama: Marlen Wariunsora, M.Pd (Bendahara)	Pendidikan Agama Kristen	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama : Dr. Elka Anakotta, M.Si (Anggota Pengusul)	Pendidikan Agama Kristen	Filsafat
Nama : Herry R Lekatompessy, M.Si (Anggota Pengusul)	Bimbingan Konseling Kristen	Pastoral Konseling
Nama : Franklin S Dahoklory, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidikan Anak Usia Dini	Metodologi Penelitian
Nama : Wilhelmus Labobar, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan Matematika
Nama : Ira Ririhena, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidika Anak Usia Dini	Pendidikan Agama Kristen
Nama : Merthy Sari Lefta, M.Pd (Anggota Pengusul)	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Nama : Mince Lolollo, S.Sos, M.Si Anggota Pengusul	Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
Nama : Lenci Solissa, M.Pd Anggota Pengusul	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan Sosiologi
Nama : Gabriela Warongan Anggota Pengusul	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan Sosiologi
Puspita Atapary Anggota Pengusul	Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan Anak Usia Dini
Dian Edith Sampingan Anggota Pengusul	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Heince Uktolseija Anggota Pengusul	Bimbingan Konseling Kristen	Bimbingan Konseling Kristen
Charles Lesbata Anggota Pengusul	Pendidikan Agama Kristen	Pendidikan Agama Kristen
Debby Iwane Anggota Pengusul	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
IDENTITAS TIM	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Prioritas Mitra	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	3
2.1 Solusi Permasalahan	3
2.2 Target Luaran	3
2.3 Capaian Target Luaran	3
2.4 Uraian Hasil Riset Tim yang Menunjang PKM	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV GAMBARAN IPTEK, BIAYA DAN JADWAL	7
4.1 Gambaran IPTEK	7
4.2 Biaya	7
4.3 Jadwal	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	